

BAB 4

PENELUSURAN MASALAH

4.1 Analisa Masalah

Tabel 4. 1 Analisa Masalah

Aspek	Pengguna	Tapak	Kawasan	Masyarakat	Topik
Pengguna	Kenyamanan pengguna dalam melakukan berbagai kegiatan	Kontur landai yang dapat mengakomodasi pengguna difabel	Minat pengguna dengan wisata di kawasan	Bagaimana pengguna berperan bagi masyarakat sekitar	Neo – vernakular dapat menjadi saran edukasi bagi pengguna
Tapak		Penataan ruang dalam maupun luar di lahan yang landai Penggunaan stuktur penahan tanah		Penaataan akses ke dalam maupun keluar tapak	Penataan ruang dalam dan luar tapak yang mencerminkan budaya di DIY
Kawasan			Bagaimana mengakomodasi berbagai potensi wisata di sekitar kawasan	Peran aktif masyarakat disekitar tapak Wadah promosi	Bagaimana bangunan menyelaraskan dengan lokalitas sekitar Bagaimana bangunan menjadi objek

					wisata yang mendukung budaya DIY
Masyarakat				Peran aktif masyarakat	Bagaimana bangunan menyelaraskan dengan lokalitas sekitar
Topik					

Sumber: Analisis Pribadi, 2022

4.1.1 Masalah fungsi bangunan dengan aspek pengguna

Setelah menganalisis secara singkat masalah dan potensi maka muncul beberapa masalah terkait pengguna bangunan, sebagai berikut:

a. Kenyamanan Pengguna

Pasar Wisata mengakomodasi kegiatan jual – beli baik itu kerajinan, kuliner, maupun seni dalam bentuk pentas seni/ budaya, kenyamanan pengguna perlu diperhatikan dengan memberikan fasilitas seperti rekreasi yang dapat meningkatkan lama kunjungan pengguna.

b. Sirkulasi dan pencapaian

Bangunan nantinya memiliki berbagai macam kegiatan utama dengan keanekaragamannya (jual – beli kerajinan dan kuliner) dan ditambah dengan fasilitas – fasilitas pendukung, nantinya diperlukan penataan ruang, dan petunjuk yang jelas disetiap titik bangunan sehingga pengguna tidak akan kesulitan dalam mengakses semua fasilitas yang ada di Pasar Wisata.

c. Keselamatan Pengguna

Bangunan nantinya akan mengakomodasi berbagai tipe pengguna, difabel maupun normal, wisatawan daerah maupun mancanegara, anak- anak hingga lansia, sehingga bangunan memerlukan fasilitas yang dapat mengakomodasi hal tersebut. Penggunaan Ramp, desain pegangan pada ramp, maupun tinggi

pegangan ramp atau tangga diperlukan. Desain toilet yang mengakomodasi difabel dan Lansia juga diperlukan sehingga setiap pengguna merasakan kenyamanan dalam bangunan.

4.1.2 Masalah Fungsi Bangunan dengan Tapak

Setelah menganalisis secara singkat masalah dan potensi maka muncul beberapa masalah terkait tapak bangunan, sebagai berikut:

a. Efektifitas Ruang

Tapak memiliki kontur yang landai dengan perbedaan tinggi hingga 6m ke arah utara sehingga perlu penataan tata ruang dalam dan luar, sehingga lahan yang memiliki ketinggian lebih dapat menjadi potensi bagi bangunan seperti merancang gardu pandang atau sejenisnya.

b. Aksestabilitas

Tapak memiliki akses/ sirkulasi memutar yang kurang memadahi, jalur yang sempit menjadi kendala disekitar tapak sehingga aksestabilitas dari luar ke dalam (entrance) atau dalam ke luar perlu dikaji.

Tapak memiliki bangunan existing yang merupakan fungsi pertokoan berderet, rumah warga dan satu masjid.

c. Struktur Bangunan

Tapak yang berada di tanah kapur yang landai, dimana tanah kapur sifatnya miskin air sehingga mudah kekeringan, dan kontur yang landai memerlukan struktur dinding dan pondasi tertentu untuk menyesuaikan dengan bentuk kontur yang dapat menahan tanah.

4.1.3 Masalah Fungsi Bangunan dengan di luar Tapak

Setelah menganalisis secara singkat masalah dan potensi maka muncul beberapa masalah terkait fungsi bangunan dengan keadaan di luar tapak sebagai berikut:

- **Sosial**

Masyarakat DIYogyakarta yang terkenal dengan ajaran – ajaran jawa yang berpengaruh terhadap sikap sosial setiap individunya, ajaran seperti unggah – unggu / suba sita, sopan santun melekat sehingga bangunan diharapkan juga mempunyai nilai – nilai tersebut

- **Ekonomi**

Banyaknya penggiat kerajinan, kuliner khas, dan penggiat seni membuat daerah di luar tapak memiliki banyak keanekaragaman yang perlu memiliki wadah sehingga kawasan tersebut memiliki identitas dan membantu masyarakat berperan aktif untuk meningkatkan pendapatan daerahnya.

- **Budaya**

Budaya Jawa melekat erat pada setiap hal dan yang ada di DIY, diharapkan fungsi dan wajah bangunan dapat merepresentasikan budaya Jawa yang ada di sekitar tapak maupun di luar tapak.

4.1.4 Masalah fungsi Bangunan dengan masyarakat

Bangunan yang berfungsi mewadahi berbagai sentra baik kerajinan, kuliner, dan seni budaya sebagai rekreasi wisata tidak akan berhasil tanpa antusias dari setiap penjual kuliner, penggiat seni/ budaya, maupun pengrajin kerajinan sehingga bangunan sebaiknya mempresentasikan apa yang diharapkan oleh masyarakat sekitar maupun secara luas.

4.1.5 Masalah fungsi Bangunan dengan Topik / Tema

Setelah menganalisis secara singkat masalah dan potensi maka muncul beberapa masalah terkait tapak bangunan, sebagai berikut:

Bangunan akan mewadahi berbagai potensi wisata dari Daerah Istimewa Yogyakarta yang dikenal secara luas kekentalan budayanya sehingga untuk mempertegas fungsi dan skala dari bangunan, penataan eksterior maupun interior harus mengadopsi berbagai kekhasan arsitektur Yogyakarta yang dapat menjadi salah satu sarana rekreasi, edukasi, informasi maupun promosi.

Menunjang perkembangan dan permintaan pengguna yang sama-sama menyukai wisata buatan maupun budaya, diharapkan bangunan juga harus menerapkan konsep yang lebih modern, sehingga penerapan konsep Neo – Vernakular menjadi trend digunakan. Pengadaptasian ornamen – ornamen arsitektur Yogya yang disesuaikan dengan perkembangan saat ini dapat menjadi konsep desain bangunan.

4.2 Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan analisa masalah diatas, didapatkan beberapa rumusan masalah yang muncul berkaitan dengan desain bangunan, yang sesuai dengan pembagian analisa masalah fungsi diatas maka rumusan masalah sebagai berikut:

a. Rumusan Masalah dari Aspek Pengguna

1. Bagaimana pembagian zona bangunan yang mewadahi kegiatan jual beli berbagai kerajinan, dan kuliner dari berbagai daerah di DIY sehingga pengunjung mudah untuk menemukan ?
2. Bagaimana penataan signage dan petunjuk ruang sehingga pengunjung tidak kesulitan menemukan setiap ruang yang ada?
3. Bagaimana merancang fasilitas toilet yang dapat mengakomodasi berbagai kebutuhan wisata, seperti difabel, lansia, dan wisatawan mancanegara?
4. Bagaimana merancang desain ramp dan tangga yang aman dan nyaman digunakan untuk difabel, lansia dan anak- anak?

b. Rumusan Masalah dari Aspek Tapak

1. Bagaimana penataan ruang luar di tapak dengan kontur yang landai?
2. Bagaimana memanfaatkan perbedaan ketinggian tanah pada tapak untuk fasilitas penunjang wisata?
3. Bagaimana mengatur tata ruang luar bangunan yang memiliki aksesibilitas putar yang sempit?
4. Bagaimana struktur bangunan yang sesuai dengan jenis tanah kapur dan kontur yang landai?
5. Bagaimana pengelolaan terhadap bangunan eksisting pada tapak?

c. Rumusan Masalah dari Aspek Luar Tapak

1. Bagaimana menerapkan nilai – nilai budaya jawa ke dalam bangunan?
2. Bagaimana merancang façade bangunan yang memiliki identitas/ lokalitas?

d. Rumusan Masalah dari Aspek Masyarakat

1. Bagaimana penerapan arsitektur Neo – Vernakular yang dapat menjadi ikon bagi masyarakat ?

e. Rumusan Masalah dari Aspek Topik

1. Bagaimana merancang eksterior bangunan yang mengadopsi kekhasan arsitektur Yogyakarta?
2. Bagaimana merancang bangunan yang memadukan antara nilai – nilai budaya Yogya dengan perkembangan zaman modern?
3. Bagaimana menata ornamen – ornamen arsitektur menjadi sebuah daya tarik rekreasi?

Tabel 4. 2 Pemilihan Masalah

Aspek	Inheren	Masalah Utama
Pengguna	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana penataan signage dan petunjuk ruang sehingga pengunjung tidak kesulitan menemukan setiap ruang yang ada? 2. Bagaimana merancang fasilitas toilet yang dapat mengakomodasi berbagai kebutuhan wisata, seperti difabel, lansia, dan wisatawan mancanegara? 3. Bagaimana merancang desain ramp dan tangga yang aman dan nyaman digunakan untuk difabel, lansia dan anak- anak? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pembagian zona bangunan yang mewadahi kegiatan jual beli berbagai kerajinan, dan kuliner dari berbagai daerah di DIY sehingga pengunjung mudah untuk menemukan ?
Tapak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana mengatur tata ruang luar bangunan yang memiliki aksesstabilitas putar yang sempit? 2. Bagaimana pengelolaan terhadap bangunan eksisting pada tapak? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana penataan ruang luar di tapak dengan kontur yang landai? 2. Bagaimana struktur bangunan yang sesuai dengan jenis tanah kapur dan kontur yang landai?
Kawasan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana menerapkan nilai – nilai budaya jawa ke dalam bangunan?

		2. Bagaimana merancang façade bangunan yang memiliki identitas/ lokalitas?
Masyarakat		1. Bagaimana penerapan arsitektur Neo – Vernakular yang dapat menjadi ikon bagi masyarakat ?
Topik		<p>a. Bagaimana merancang eksterior bangunan yang mengadopsi kekhasan arsitektur Yogyakarta?</p> <p>b. Bagaimana merancang bangunan yang memadukan antara nilai – nilai budaya Yogya dengan perkembangan zaman modern?</p> <p>c. Bagaimana menata ornamen – ornamen arsitektur menjadi sebuah daya tarik rekreasi?</p>

Sumber : Analisis Pribadi, 2022

Tabel 4. 3 Skala Prioritas Masalah Utama

Skala Prioritas			
Permasalahan	Tingkat Prioritas		
	1	2	3
1. Bagaimana pembagian zona dan tata ruang bangunan yang mewadahi kegiatan jual beli berbagai kerajinan, dan kuliner dari berbagai daerah di DIY sehingga pengunjung mudah untuk menemukan ?	√		
2. Bagaimana penataan ruang luar di tapak dengan kontur yang landai?	√		

3. Bagaimana struktur bangunan yang sesuai dengan jenis tanah kapur dan kontur yang landai?	√		
4. Bagaimana menerapkan nilai – nilai budaya jawa ke dalam bangunan?		√	
5. Bagaimana merancang façade bangunan yang memiliki identitas/ lokalitas?		√	
6. Bagaimana penerapan arsitektur Neo – Vernakular yang dapat menjadi ikon bagi masyarakat ?		√	
7. Bagaimana merancang eksterior bangunan yang mengadopsi kekhasan arsitektur Yogyakarta?		√	
8. Bagaimana merancang bangunan yang memadukan antara nilai – nilai budaya Yogya dengan perkembangan zaman modern?		√	
9. Bagaimana menata ornamen – ornamen arsitektur menjadi sebuah daya tarik rekreasi?		√	

*keterangan :

1 = Penting

2 = Kurang Penting

3 = Tidak Penting

4.3 PERNYATAAN MASALAH

- a. Bagaimana menciptakan tata ruang sebuah Pasar Wisata di D.I.Yogyakarta dengan fungsi utama sebagai tempat jual-beli berbagai produk kerajinan dan kuliner khas DIY, juga sebagai fungsi rekreasi dan sosial?
- b. Bagaimana merancang struktur bangunan Pasar Wisata di DIYogyakarta yang terletak dilahan berkontur landai sehingga menjadi nilai *plus* bagi bangunan?
- c. Bagaimana merancang bentuk bangunan dan façade Pasar Wisata di D.I.Yogyakarta dengan pendekatan Neo-Vernakular yang memiliki unsur kelokalitasan budaya sekitar sehingga menjadi ikon daerah?